

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra biasa hadir dengan permasalahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Sebuah karya sastra lahir dari imajinasi pengarang, serta relevansinya terhadap gejala-gejala sosial yang terdapat di masyarakat. Oleh karena itu, kehadiran karya sastra merupakan bagian dari kehidupan masyarakat (Jabrphim, 2001: 59). Sastra merupakan salah satu cabang kesenian yang selalu ada di tengah peradaban manusia yang tidak dapat ditolak, bahkan kehadirannya diterima sebagai realitas budaya. Karya sastra juga merupakan karya seni yang kehadirannya dapat digunakan sebagai hiburan oleh pembacanya. Karya sastra merupakan karya imajinatif yang dipandang lebih luas pengertiannya daripada karya fiksi. Novel sebagai salah satu bentuk karya sastra dapat dengan bebas berbicara mengenai kehidupan yang dialami oleh manusia dengan berbagai peraturan dan norma-norma dalam interaksinya dengan lingkungan, sehingga dalam karya sastra yang berupa novel terdapat makna tertentu tentang kehidupan.

Novel *Swarna Alor* dipilih dalam penelitian ini karena menarik untuk dikaji. Kelebihan novel ini terletak dari pada kepandaian seorang penulis dalam menggambarkan keadaan yang sedang diceritakan sehingga mudah untuk dipahami oleh pembaca. Melalui novel ini penulis ingin menyampaikan bagaimana kita memanfaatkan sumber daya alam dengan bijak. Novel ini memotivasi kita untuk mengejar mimpi kita tanpa harus melanggar norma-norma yang berlaku di lingkungan masyarakat. Selain itu, novel *Swarna Alor* memiliki aspek-aspek sosial dalam kehidupan sehari-hari. Aspek sosial yang baik dapat dicontoh oleh peserta didik. Aspek sosial yang tidak baik dapat dijadikan gambaran oleh peserta didik supaya tidak ditiru.

Sosiologi sastra diterapkan dalam penelitian ini karena tujuan dari sosiologi sastra adalah meningkatkan pemahaman terhadap karya sastra dalam kaitannya dengan masyarakat, menjelaskan bahwa rekaan tidak berlawanan dengan kenyataan. Pengkajian terhadap karya fiksi, berarti penelaah, penyelidikan atau mengkaji karya

fiksi tersebut. Novel merupakan sebuah struktur organisme yang kompleks. Unik, dan mengungkapkan segala sesuatu secara tidak langsung. Aspek-aspek sosial dalam karya sastra meliputi aspek budaya, aspek lingkungan sosial, dan aspek ekonomi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan terlebih dahulu agar lebih jelas dan terarah. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana unsur-unsur struktur yang membangun novel *Swarna Alor* karya Dyah Prameswarie?
- b. Bagaimana aspek sosial yang terdapat pada novel *Swarna Alor* karya Dyah Prameswarie?
- c. Bagaimana implementasi hasil penelitian novel *Swarna Alor* karya Dyah Prameswarie?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mendeskripsikan unsur-unsur yang membangun novel *Swarna Alor* karya Dyah Prameswarie.
- b. Mendeskripsikan aspek sosial yang terdapat pada novel *Swarna Alor* karya Dyah Prameswarie.
- c. Mendeskripsikan implementasi hasil penelitian novel *Swarna Alor* karya Dyah Prameswarie

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pembaca, antara lain.

- a. Manfaat Teoretis
 - 1) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan terhadap perkembangan ilmu sastra.

2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bahan pembelajaran khususnya Bahasa dan Sastra Indonesia untuk menanamkan aspek sosial.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan pembaca dalam mengapresiasi novel.

2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi dalam memilih bahan pembelajaran.

3) Bagi Peneliti yang akan Datang

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan referensi penelitian dan sumber pemikiran agar penelitian tentang aspek sosial pada novel yang akan datang memberikan hasil yang lebih baik lagi.